

## KAJIAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *LEAFLET* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Widia Wahyuni, Rahmadhani Fitri, Rahmawati Darussyamsu\*  
Universitas Negeri Padang  
[\\*rahmabio@fmipa.unp.ac.id](mailto:*rahmabio@fmipa.unp.ac.id)

### ABSTRAK

*Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang inovatif tentu sangat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam belajar. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah leaflet. leaflet adalah media cetak yang berbetuk lembaran (dilipat), dilengkapi dengan gambar dan berisi ringkasan materi terkait suatu pokok bahasan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji penggunaan leaflet dalam proses pembelajaran dari berbagai hasil pengujian yang telah dilakukandari penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga dimanfaatkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penggunaan media leaflet tersebut terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan metode meta-analisis, literatur riview dari berbagai sumber pustaka seperti artikel, skripsi dan jurnal terkait. Berdasarkan pada hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis leaflet ini memiliki efek yang tinggi untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas peserta didik dalam belajar. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik tersebut juga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Leaflet, Media Pembelajaran

### ABSTRACT

*Learning media is an important element in the learning process. Innovative learning certainly greatly affects students interest and motivation in learning. One of the learning media that can be used is leaflet. Leaflet is printed media in the form of sheets (folded), equipped with picture and contains a summary of material related to a subject. This research is a research that aims to examine the results of the analysis of the use of leaflet in the learning process from the result of various tests that have been carried out previosly. This research is also used to find out how the influence of the use of the leaflet media on student learning outcomes. This research was conducted using a meta-analysis method, riviewing library sources such as articles, theses and related journals. Based on the results of the analysis of the research that has been done by the researcher, it shows that this leaflet-based learning media has a high effect on increasing students understanding and activity in learning. The increase in student learning activities also has an impact outcomes in the learning process.*

**Keywords:** Leaflet, Learning Media, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ditujukan sebagai usaha mengubah perilaku dan potensi diri seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan diselenggarakan dengan prosedur

tertentu secara optimal dan memperhatikan aturan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pendidikan diharapkan menjadi solusi untuk penyelesaian setiap permasalahan individu maupun kelompok di Indonesia. Pendidikan juga difungsikan sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan diri, membentuk

watak dan kepribadian seseorang agar lebih bermartabat dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Nurhayati *et al.*, 2016).

Menurut Yogica (2014), proses pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika materi yang disampaikan oleh guru bisa dipahami oleh peserta didik secara optimal melalui komunikasi yang terjalin selama proses pembelajaran. Untuk mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka guru harus mampu mengorganisasikan dan mengelompokkan materi tersebut ke dalam bahan ajar melalui media pembelajaran.

Bahan ajar menurut Sumarmin (2017), merupakan suatu sumber belajar yang esensial dan penting dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, dengan adanya bahan ajar dalam proses pembelajaran memungkinkan guru baik guru maupun peserta didik berpartisipasi secara aktif dan pembelajaran proses pembelajaran lebih efektif (Sumarmin, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Lufri (2010), yang menyatakan bahwa salah satu tahap pengembangan yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah pengembangan terhadap perangkat dan media pembelajaran.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam setiap proses pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, baik itu orang, materi serta bahan yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi atau pesan, guna menambah pengetahuan, keterampilan maupun sikap (Rusman, 2012). Menurut Fitri (2014), guru mempunyai peranan yang penting sebagai fasilitator yang baik dalam membimbing peserta didik dan mengkonfirmasi hasil belajar peserta didik. Paradigma pendidikan pada saat

sekarang ini menuntut peserta didik menemukan dan mengembangkan sendiri apek pengetahuannya yang didukung oleh sumber belajar yang relevan dari guru (Ardi, 2010).

Oleh sebab itu, media pembelajaran dapat dijadikan sebagai wadah untuk menyampaikan informasi yang mampu menimbulkan rangsangan dan dorongan belajar dalam rangka menciptakan suasana, lingkungan belajar yang efektif dan kondusif (Yunanto, 2004). Media pembelajaran banyak jenisnya, ada media visual, multimedia, media cetak dan juga media audio. Terkhusus pada media cetak berbagai macam media cetak yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, antarlain: buku, modul, LKPD, brosur, *booklet*, *leaflet* (Hamalik, 2004).

Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini dikarenakan media pembelajaran menjadi unsur penting demi terjalinya interaksi yang sejalan antara guru dengan peserta didik. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa, masih banyak sekali ditemukan di sekolah-sekolah, media yang digunakan oleh guru masih tergolong konvensional dan belum terlalu berkembang. Hal inilah yang dapat menimbulkan kejenuhan dan rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Penggunaan buku cetak yang terlalu tebal dan sulit untuk dibawa-bawa, juga menjadi pemicu kurangnya keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar (Riswinarni, 2016).

Banyak sekali dampak lain yang ditimbulkan dari kurangnya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Sebagai contoh rendahnya motivasi peserta didik yang berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran (Riyanto, 2001). Banyaknya peserta didik yang tidak terlalu memperhatikan ketika gurunya menerangkan. Hal inilah yang berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar peserta didik (Riswinawarni, 2016).

Berdasarkan pada permasalahan yang ada, salah satu upaya penyelesaiannya adalah dengan menggunakan media *leaflet* untuk bisa membantu penyampaian informasi dalam kegiatan proses belajar-mengajar. Media *leaflet* menurut Kasman (2017) merupakan salah satu media yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, dan yang paling terpenting yaitu peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. *Leaflet* merupakan sumber informasi yang berbentuk lembaran, dilengkapi dengan gambar-gambar agar pembaca lebih tertarik untuk melihatnya. *Leaflet* biasanya didesain dengan penggunaan bahasa yang komunikatif untuk mudah dipahami oleh pembaca (Purnama, 2013).

Pemilihan media *leaflet* dalam penelitian ini dikarenakan karakter dari *leaflet* yang berbeda dari bentuk media cetak lainnya. Jika dibandingkan dengan buku paket atau modul, secara desain dan tampilannya *leaflet* cenderung lebih simple dan mudah untuk dibawa kemana-mana. Hal ini menunjukkan bahwa, media ini lebih efektif dibandingkan dengan media cetak lainnya karena desainnya yang menarik, dan lebih sederhana. Dengan adanya media *leaflet* diyakini mampu mempermudah dan mempercepat peserta didik untuk paham akan pesan yang disampaikan oleh guru (Winarso, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa, anak-anak cenderung lebih menyukai teks yang dilengkapi dengan ringkasan materi yang singkat, padat serta adanya tambahan ilustrasi, gambar yang berkaitan dengan fenomena yang ada di kehidupan nyata, sehingga anak lebih mudah untuk mengingat isi-isi yang ada di lembaran tersebut (Meta, 2017). Dengan demikian, penggunaan *leaflet* diharapkan mampu menarik minat peserta didik untuk paham dengan apa yang disampaikan oleh gurunya melalui media tersebut. Berdasarkan pada kelebihan yang dimiliki oleh media *leaflet*

tersebut, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji terkait pemanfaatan *leaflet* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengkaji pemanfaatan media pembelajaran *leaflet* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan metode meta-analisis, dengan teknik literatur review melalui studi pustaka. Data-data terkait penggunaan media *leaflet* dalam pembelajaran diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Data yang ada pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan informasi data statistik penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu dari berbagai artikel, skripsi dan sumber lain yang dianalisis, diantaranya yaitu penelitian yang telah dilakukan Andriyani, *et al.* (2014), Indriyana (2017), Afridah *et al.* (2018), Ameliawati *et al.* (2014), serta penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama *et al.* (2021).

Penelitian yang dilakukan yaitu berupa penelitian kualitatif dengan data penelitian berupa angka dan hasil analisis menggunakan statistik yang melibatkan dua kelas sebagai sampel uji coba, yaitu dengan membandingkan kelas eksperimen tanpa menggunakan bahan *leaflet* dan kelas kontrol dengan menggunakan menggunakan media *leaflet*.

Penggunaan media dilakukan dengan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikannya media *leaflet* kepada peserta didik. Untuk uji peningkatan penguasaan dan hasil belajar peserta didik dilakukan tes menggunakan perbandingan kelas eksperimen dan kontrol dengan desain *pretest* dan *posttest*. Perbandingan dilakukan secara meta-analisis dengan mencari rata-rata nilai kelas eksperimen dan kontrol dengan hasil standar deviasi nilai pada kelas kontrol.

$$SD = \frac{\text{Kelas eksperimen} - \text{kelas kontrol}}{SD \text{ kontrol}}$$

Sedangkan untuk data kualitatif diperoleh berdasarkan deskripsi analisis aktivitas peserta didik selama menggunakan media *leaflet* dalam proses pembelajaran yang telah diujikan oleh para peneliti dari artikel. Terkait respon peserta didik terhadap penggunaan media *leaflet* dilakukan dengan teknik penyebaran angket yang menyatakan setuju atau tidak setujunya peserta didik terkait penggunaan *leaflet* dalam pembelajaran. Dari semua aspek inilah, nantinya akan dilihat bagaimana penggunaan media *leaflet* tersebut terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang ada pada artikel ini bersumber dari hasil analisis beberapa penelitian terkait penggunaan media *leaflet* dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu penelitian yang telah dilakukan Andriyani *et al.* (2014), Indriyana (2017), Afridah *et al.* (2018), Ameliawati *et al.* (2014) serta penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama *et al.* (2021). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penggunaan *leaflet* dalam proses pembelajaran diperoleh data-data sebagai berikut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Andriyani *et al.* (2014) menunjukkan bahwa penggunaan media *leaflet* dalam pembelajaran telah menunjukkan efek adanya peningkatan pada aspek aktivitas kegiatan belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil analisis penilaian yang dilakukan penulis yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran disetiap pertemuannya.

Tabel 1. Rata-rata aktivitas belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol

Aktivitas	Kontrol	Eksperimen
Diskusi	53,5	80,6
Bertanya	54,1	75,2
Menyatakan pendapat	56,5	70,8
Kerjasama	59,4	76,8
Bertukar informasi	57,1	73,7

(Sumber: Andriyani *et al.*, 2014)

Berdasarkan pada data Tabel 1 hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyani *et al.* (2014), aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan persentase yang lebih dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai pada kelas eksperimen 19,3 % lebih tinggi dari kelas kontrol. Dari data diatas, dapat diketahui bahwa respon awal peserta didik terhadap penggunaan media *leaflet* tersebut baik. Peningkatan aktivitas belajar ini diamati berdasarkan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dari keaktifan untuk bertanya, keaktifan untuk menyatakan pendapat dan bertukar informasi dalam diskusi, dan juga keaktifan untuk berkerja sama dalam kelompok. Untuk data kuantitatif terkait nilai belajar siswa dari perolehan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari beberapa data dari berbagai sumber yang menjadi sumber rujukan pada penelitian tersebut.

Tabel 2. Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Posttest	Pretest
Eksperimen	84,7	50,3
Kontrol	63,3	42,8

(Sumber: Andriyani *et al.*, 2014)

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 84,7 dan untuk kelas kontrol 63,3. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan menggunakan media *leaflet* memiliki pengaruh terhadap pencapaian dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Tabel 3. Rata-rata nilai *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Posttest	Pretest
Eksperimen	80,19	42,38
Kontrol	75,13	40,56

(Sumber : Afridah *et al.*, 2018)

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa, rata-rata nilai belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan

perbandingan antara hasil *posttest* dan *pretest* dengan menggunakan media *leaflet* terjadi peningkatan pada kelas eksperimen dengan hasil rata-rata nilai *posttest* 80,19 sedangkan pada kelas kontrol hanya 75,13.

Tabel 4. Rata-rata nilai *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen dan kontrol.

Kelas	Posttest	Pretest
Eksperimen	90,15	85,91
Kontrol	79,76	79,66

(Sumber: Purnama *et al.*, 2021)

Dari data Tabel 4 dapat dilihat bahwasanya, untuk nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen dengan uji *posttest* mengalami pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai rata-rata yaitu 90,15 sedangkan kelas kontrol 79,76.

Tabel 5. Rata-rata nilai *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Posttest	Pretest
Eksperimen	81,2	40,5
Kontrol	67,9	41,1

(Sumber: Indriyana, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Tabel 5, diketahui untuk rata-rata nilai peserta didik yang belajar dengan menggunakan media *leaflet* dengan uji *posttest* lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai yang diperoleh untuk kelas eksperimen yaitu 81,2 dan kelas kontrol 67,9. Dengan data yang ada menunjukkan bahwa penggunaan *leaflet* mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Tabel 6. Rata-rata nilai *posttest* dan *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Posttest	Pretest
Eksperimen	72,2	36,9
Kontrol	54,1	35,6

(Sumber: Ameliawati *et al.*, 2014)

Merujuk pada sumber data pada Tabel 6, peneliti memperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, dimana untuk rata-rata nilai peserta didik dengan uji *posttest* lebih tinggi

dibandingkan dengan nilai *pretest* pada kelas eksperimen.

Standar deviasi 5 sumber:

$$SD = \frac{\text{Kelas eksperimen} - \text{kelas kontrol}}{2}$$

Tabel 7. Standar deviasi 5 analisis sumber

Data	Standar Deviasiasi
1	10,7
2	2,53
3	5,24
4	6,67
5	9,05
Rata-rata	34,17

Hasil standar deviasi untuk 5 sumber analisis pada tabel diatas akan digunakan untuk mencari data hasil meta- analisis data dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{SD kontrol} &= \text{rata-rata nilai} : \text{jumlah data} \\ &= 34,17 : 5 \\ &= 6,83 \end{aligned}$$

Hasil meta-analisis:

$$\frac{\text{Kelas eksperimen} - \text{kelas kontrol}}{\text{SD kontrol}}$$

Tabel 8. Hasil meta- analisis data

Data	Eksperimen- kontrol	
	SD kontrol	Effect size Δ
1	21,4 / 6,83	3,13
2	5,06 / 6,83	0,79
3	10,98 / 6,83	1,53
4	13,3 / 6,83	1,94
5	18,1 / 6,83	2,65

Kriteria ukuran efek menurut (Glass *et al.*, 1981) : (1) 0,15 < effect size ≤ 0,40 efek kecil (2) 0,40 < effect size ≤ 0,75 efek sedang (3) 0,40 < effect size ≤ 1,10 efek tinggi (5) 1,10 < effect size ≤ 1,45 efek yang sangat tinggi (6) 1,45 < effect size pengaruh yang tinggi terhadap suatu pembelajaran (Surata, dkk 2020). Berdasarkan pada hasil meta-analisis data pada tabel 8. Dapat diketahui ukuran efek untuk penggunaan media pembelajaran *leaflet* dari 5 sumber data.

Tabel 9. Ukuran effect penggunaan media *leaflet* perbandingan kelas kontrol dan eksperimen desain *posttest* dan *pretest*

Data	Effect size $\Delta$	Ukuran efek
1	3,13	Sangat tinggi
2	0,79	Tinggi
3	1,53	Sangat tinggi
4	1,94	Sangat tinggi
5	2,65	Sangat tinggi

Dari Tabel 9, berdasarkan hasil analisis dari beberapa sumber penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *leaflet* terhadap peserta didik mempunyai pengaruh yang tinggi, bahkan untuk beberapa sampel data hasil penelitian memberikan effect yang sangat tinggi terhadap peningkatan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan oleh peserta didik dengan perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memberikan dampak perubahan yang tinggi terhadap proses pembelajaran, dimana berdasarkan pada (Tabel 2), (Tabel 3), (Tabel 4), (Tabel 5), dan (Tabel 6) dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol. Namun jika dilihat dari perbandingan nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, rata-rata nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sesuai dengan data - data yang ada pada pengujian yang telah dilakukan oleh para peneliti dan hasil meta-analisis yang merujuk pada berbagai sumber, maka untuk penggunaan media *leaflet* dalam pembelajaran berpengaruh tinggi terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil uji analisis menunjukkan rata-rata aktivitas kegiatan belajar-mengajar peserta didik juga meningkat setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis *leaflet*.

## PENUTUP

Berdasarkan pada pengkajian yang telah dilakukan dari berbagai sumber referensi terkait, maka hasil analisis untuk semua sumber terhadap pemanfaatan media *leaflet* dalam

proses pembelajaran menunjukkan hasil yang berpengaruh tinggi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan terhadap peningkatan kegiatan proses pembelajaran peserta didik. Peningkatan hasil belajar ini dapat diketahui dari tingkat keaktifan peserta didik dalam bertanya, keaktifan peserta didik dalam menyatakan pendapat dalam berdiskusi dan juga keaktifan untuk bekerjasama dalam kelompok dan juga dari perbandingan test yang telah dilakukan. Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media *leaflet* diharapkan dapat membantu guru maupun peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal dalam proses pembelajaran.

## REFERENSI

- Afridah, A., Azmi, N., & Mulyani, A. (2018). Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Cirebon pada Materi Sistem Koordinasi. *Jurnal Ilmu Alam Indonesia*, 1(2), 69-81.
- Ameliawati, D., Jalmo, T., & Yolida, B. (2014). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*, 2(5), 1-12.
- Andriyani, F., Jalmo, T., & Yolida, B. (2014). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bioterdidik Wahana Ekspresi Ilmiah*, 2(3), 1-11.
- Ardi, Zein, A., & Rusticawaty, R. (2010). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Resource Based-Learning (RBL)* Dengan Memanfaatkan Internet Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2008/2009. *Jurnal Ta'dib*, 13(2), 114-121.

- Fitri, R., Sumarmin, R., & Ahda, Y. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pewarisan Sifat Untuk Kelas IX. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 55-64.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Indriyana, E. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung* [Skripsi]. IAIN Raden Intan Lampung.
- Kasman, K., Norhidayah, & Persada, K. B. (2017). Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan*, 4(2), 57-61.
- Lufri, Laili, F., & Anhar, A. (2020). Effect of Active Learning in Form of Scientific Approach with Assistance of Student Worksheets Based Problem Based Learning (PBL) Towards Students Biology Psychomotor Competence in Bacterial Material. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 20-29.
- Sari, M. P., Huzaifah, S., & Santoso, L. M. (2017) Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Palembang. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3), 30-36.
- Nurhayati, S. A. A., Vivin, N. H., & Kurnia, R. (2016). The Difference Between Leaflet and Audio Visual Media Usage in Health Promotion Towards Knowledge and Attitude of Smoke Hazards Among Junior High School Students. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora.*, 13(1), 18-22.
- Purnama, E., Basri, S., & Kasmawati. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Bionomia*, 4(1), 218-266.
- Purnama, AP. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Bahaya Napza di SMP 3 Mojosongo Boyolali. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(3), 23-34.
- Risinawarni & Sulisworo, D. (2016). Pengembangan Leaflet Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Seminar SNRP Reforming Pedagogy* 33-39.
- Riyanto, Y. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC.
- Relsas, Y., Lufri, Ramadhan, S. (2014). Efektivitas Modul Bergambar Disertai Modul Berorientasi Konstruktivistik Terhadap Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 65-66.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Sumarmin, R., Asrizal, & Festiyed. (2017). Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar IPA terpadu Bermuatan Literasi Era Digital Untuk Pembelajaran Siswa SMP kelas VIII. *Jurnal Eksakta Pendidikan*, 1(1), 1-8.
- Surata, K., Sudiana, M., & Sudirgayasa, G. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22-27.
- Winarso, W. & Yulianti, D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Lefalet Berbasis Kemampuan Kognitif Siswa Berdasarkan Teori Bruner. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 11-24.
- Yunanto, S. J. (2004). *Sumber Belajar Anak Cerdas*. Grasindo.